

Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat

e-ISSN 2986-8912 // Vol. 1 No. 1 (June) 2023, pp. 18-23

Homepage Journal: http://kongga.uho.ac.id/index.php/journal



Pelatihan Pemanfaatan *Open Journal System* (OJS) 2 untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Faturachman Alputra Sudirman 1,* , Saidin 2 , Muh. Amir 3 , Syamsul Alam 4 , Muh. Nasir 5 , Rahman Tandi 6 , La Husen Zuada 7

1,2,3,4,5,6 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Kendari,Indonesia

- ⁷ Universitas Tadulako, Palu,Indonesia
- 1 fatur@uho.ac.id *
- * Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history	The Open Journal System (OJS) is a web-based online journal management developed by PKP. OJS facilitates the management of journal publishing online starting from receiving manuscripts from authors, distributing manuscripts, examining manuscripts, editing manuscripts to publishing
Received: 13-03-2023	journals. Many students, especially among undergraduates, do not yet understand how to publish
Revised: 25-03-2023	their work properly and correctly. For this reason, an integrated training is needed to introduce
Accepted: 28-03-2023	how to find non-predatory scientific journals in the process of publishing their scientific work. This
Published: 03-04-2023	training is carried out to guide students in selecting journals as a means of publishing their works as
	a graduation requirement. Publication obligations for students are very important to prevent
Keywords	violations of academic integrity. The purpose of this service is to provide training on how to use the
Open Journal System	Open Journal System (OJS) features starting from the registration process to submitting articles,
Publication	providing training participants with techniques on how to adapt articles to writing guidelines or
Utilization	publisher journal templates that improve the quality of writing and the number of scientific article publications for students.
Kata kunci	Open Journal System (OJS) merupakan suatu manajemen jurnal online berbasis web yang
Open Journal System	dikembangkan oleh PKP. OJS memudahkan pengelolaan penerbitan jurnal secara online mulai dari
Publikasi	penerimaan naskah dari penulis, distribusi naskah, pemeriksaan naskah, penyuntingan naskah
Pemanfaatan	hingga penerbitan jurnal. Banyak mahasiswa utamanya di kalangan S1 yang belum memahami bagaimana mempublikasikan karyanya dengan baik dan benar. Untuk itu diperlukan suatu pelatihan terintegrasi untuk memperkenalkan bagaimana cara mencari jurnal ilmiah bukan predator dalam proses publikasi karya ilmiah mereka Pelatihan ini dilaksanakan untuk membimbing mahasiswa dalam pemilihan jurnal sebagai sarana publikasi karyanya sebagai syarat kelulusan.
	Kewajiban publikasi bagi mahasiswa sangat penting untuk mencegah pelanggaran integritas akademik .Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan cara penggunaan fitur-fitur Open Journal System (OJS) mulai dari proses pendaftaran sampai submit artikel, memberikan bekal teknik-teknik kepada peserta pelatihan cara menyesuaikan artikel dengan panduan penulisan atau template jurnal publisher yang meningkatkan kualitas penulisan dan jumlah publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa.

PENDAHULUAN

Adanya kewajiban unggah skripsi, tesis, dan disertasi versi lengkap terkecuali jurnal di repositori perguruan tinggi berdasarkan Surat Edaran No B/323/B.B1/SE/2019 Tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2019), mengakibatkan tersedianya beberapa masalah untuk publikasi karya ilmiah. Selain itu mahasiswa pada Perguruan Tinggi tertentu juga diwajibkan untuk mempublikasi tulisannya pada jurnal ilmiah yang terakreditasi sebagai syarat kelulusan. Publikasi karya ilmiah dalam jurnal banyak diminati seiring kebutuhan borang akreditasi program studi yang kini beranjak pada IAPS 4.0 yang berbasis output dan outcome. Kini tidak hanya dosen yang berkewajiban berkarya dan menunjukkan bukti pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, tapi juga mahasiswa.

Artikel ilmiah merupakan keharusan yang harus dibuat oleh dosen maupun mahasiswa sebagai publikasi hasil penelitian atau kajian teori yang ditulis (Masic, 2013). Selama ini banyak penulis masih belum terbiasa untuk menulis karya ilmiah yang merupakan salah satu tuntutan dalam dunia akademik (Nulhaqim, Heryadi, Pancasilawan, & Ferdryansyah, 2016). Banyak dosen ataupun mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mempublikasikan hasil karyanya pada jurnal-jurnal ilmiah, baik lokal, nasional, maupun internasional (Fitroh, 2013). Tuntutan bagi seorang dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah melaksanakan penelitian. Sebagai salah satu bagian penting dari aspek penelitian yaitu karya ilmiah, baik yang diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional dan Internasional, maupun yang diterbitkan dalam Jurnal Nasional dan Internasional (Istan, Apriani, Fathurrochman, & Ristianti, 2020).

Namun, permasalahan utama yang dialami penulis serta mitra dalam mempublis artikel ilmiah adalah sering ditolaknya artikel yang diterbitkan karena masalah teknis atau administrasi (Fitriana & Dewi, 2019). Masalah teknis yang dimaksud ialah artikel tidak sesuai focus dan scope jurnal, tidak sedikit artikel yang ditolak oleh pegelola jurnal karena artikel yang di submit tidak sesuai focus dan scopenya. Kemudian artikel tidak sesuai panduan penulisan ataupun template yang diatur oleh penerbit dalam OJS, banyak artikel yang diminta untuk direvisi bahkan ditolak karena tidak menyesuaikan dengan panduan penulisan dan template jurnal penerbit padahal jurnal telah memiliki aturan penulisan gaya selingkung (Style) untuk referensi dalam artikel (Sandika, Saputra, Wijaya, & Pratama, 2019). Dan yang paling sering ditemukan kendala dasar ialah cara mensubmit artikel dalam OJS ketika penulis tidak mengetahui alur dan tata cara mensubmit artikel dalam OJS baik pengisian identitas, abstrak, referensi didalam meta data OJS, dan proses review oleh editor.

Open Journal System (OJS) merupakan suatu manajemen jurnal online berbasis web yang dikembangkan oleh PKP (Shiddieq, Purwanto, & Santoso, 2018). OJS memudahkan pengelolaan penerbitan jurnal secara online mulai dari penerimaan naskah dari penulis, distribusi naskah, pemeriksaan naskah, penyuntingan naskah hingga penerbitan jurnal (Mauko, Setiohardjo, & Noach, 2017). Banyak perguruan tinggi di Indonesia yang sudah mengelola penerbitan jurnal ilmiah berbasis OJS. OJS merupakan suatu sarana bagi institusi untuk mempublikasikan hasil karya civitas akademikanya agar dapat dikenal di lingkungan nasional maupun global (Yunus, Abadi, Bhuana, & Djalal, 2018).

Seorang penulis perlu mengetahui dan mengidentifikasi jika jurnal tersebut kredibel dalam arti proses penerbitan artikel sesuai dengan prosedur dan terjadi proses reviu oleh reviewer dan sebaliknya perlu berhati-hati dengan jurnal predator merupakan jurnal palsu yang mempublikasikan karya ilmiah dengan menarik sejumlah biaya tertentu dengan janji segera terbit tanpa revisi dan kurang memenuhi kaidah integritas akademik. Jurnal predator mengeksploitasi penulis dengan cara yang kurang beretika. Keberadaan jurnal-jurnal predator sangat meresahkan pada lingkungan akademisi, untuk itu dalam proses submisi awal diperlukan pendampingan.

Banyak mahasiswa utamanya di kalangan S1 yang belum memahami bagaimana mempublikasikan karyanya dengan baik dan benar. Untuk itu diperlukan suatu pelatihan terintegrasi untuk memperkenalkan bagaimana cara mencari jurnal ilmiah bukan predator dalam proses publikasi karya ilmiah mereka.

Pelatihan ini dilaksanakan untuk membimbing mahasiswa dalam pemilihan jurnal sebagai sarana publikasi karyanya sebagai syarat kelulusan. Kewajiban publikasi bagi mahasiswa sangat penting untuk mencegah pelanggaran integritas akademik. Program studi Ilmu Pemerintahan FISIP Univeristas Halu Oleo sendiri telah memiliki jurnal online berbasis OJS yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menerbitkan artikel hasil penelitian mereka.

Menyikapi masalah tersebut, perlunya melaksanakan pelatihan penggunaan OJS bagi mahasiswa untuk publikasi karya ilmiah mereka dalam jurnal. Perlahan tetapi pasti kewajiban publikasi ilmiah juga meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi pada civitas akademika seluruh negeri. Irawan et al., (2018) menyatakan bahwa berdasarkan penelusuran terdapat 51.000 artikel yang dipublikasikan dalam bahasa indonesia sejak tahun 1984 sampai 2017. Jika dihitung rata-rata 1500 artikel pertahun, hal ini membuktikan tingginya kebutuhan jurnal yang berkualitas untuk keperluan publikasi hasil karya akademik. Untuk itu perlu adanya kewaspadaan dalam proses memilih jurnal yang baik.

METODE

Persiapan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan Koordinator Prodi Ilmu Pemerintahan terkait sasaran kegiatan pelatihan ini
- b) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan
- c) mengidentifikasi peserta pelatihan
- d) mempersiapkan logistik
- e) koordinasi lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian
- f) penyusunan bahan dan materi pelatihan berupa slide ppt, serta OJS Jurnal Ilmu Pemerintahan untuk menunjang pelaksanaan pelatihan

Adapun Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang dimulai minggu awal bulan September 2020 sampai dengan minggu awal bulan oktober 2020. Kegiatan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan live Via *Zoom Meeting*, hal ini disebabkan kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi, sehingga belum memungkinkan pelatihan ini dilakukan secara tatap muka untuk mengurangi penularan covid-19. Adapun sasaran kegiatan pelatihan penggunaan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa adalah mahasiswa semester 7 Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Halu Oleo yang akan menghadapi tugas akhir/skripsi sejumlah 30 peserta.

Bahan ceramah dan diskusi yang diberikan dalam kegaiatan ini meliputi:

- 1. Materi I : Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana serta Etika Publikasi Ilmiah
- 2. Materi II : Pengenalan OJS serta Demonstrasi Pemanfaatan OJS
- 3. Materi III: Memahami Penyesuaian Panduan Penulisan/ Template Jurnal

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan review hasil unggahan/submission artikel mahasiswa pada website (OJS) Jurnal NeoRespublica:Jurnal Ilmu Pemerintahan yang telah berhasil diunggah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan publikasi karya ilmiah Program Sarjana

Pada sesi awal pelatihan, materi pertama disampaikan oleh Saidin,S.IP.,M.Si terkait dengan kewajiban publikasi ilmiah mahasiswa program sarjana. Dalam meterinya memberikan arahan bahwa publikasi karya ilmiah mahasiswa merupakan syarat kelulusan program sarjana dan merupakan kewajiban sebagai bentuk tridharma Perguruan Tinggi. Kemudian dipaparkan wadah jurnal yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiwa yaitu NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan, yang dikelola langsung oleh Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP UHO yang telah ber ISSN dan telah tercantum pada portal Garuda Ristek Dikti. selanjutnya mahasiswa diberikan pengarahan bahwa untuk menulis artikel ilmiah hasil karya skripsinya harus mencantumkan semua nama dosen pembimbing yang berkontribusi.



Gambar 1. Penyampaian materi publikasi ilmiah program Sarjana

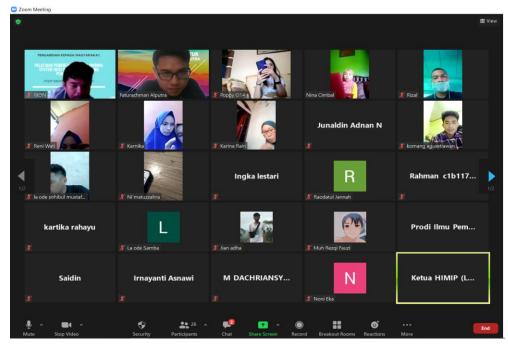
Pengenalan dan Pemanfaatan OJS serta penyesuaian template jurnal

Pada sesi ini materi disampaikan oleh Faturachman Alputra Sudirman,S.IP.,M.A, Dr, Muh. Amir, M.Si, dan Dr. Syamsul Alam, M.Si. Pelatihan penggunaan Open Journal System (OJS) dilakukan dengan menggunakan website OJS NeoreRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan yang dimiliki oleh Prodi Ilmu Pemerintahan. Mahasiswa diperkenalkan pada fitur-fitur yang dimiliki oleh OJS dari perspektif Pembaca dan penulis artikel. serta proses pendaftaran, mensubmit, dan proses review artikel ilmiah mahasiswa.

Materi manajemen jurnal diawali dengan pengenalan peran-peran yang ada dalam pengelolaan jurnal dinataranya pembaca (reader), penulis (author), penyunting (editor) dan mitra bestari (reviewer). Selanjutnya pemtaeri memberikan pengarahan bahwa untuk menerbitkan suatu artikel ilmiah dalam jurnal online memerlukan proses yang cukup panjang. Hal ini dimulai dari proses review oleh editor, reviewer, kemudian upload revision naskah oleh author sehingga perlu dibangun pemahaman ketika ada penawaran untuk publikasi dalam waktu singkat dan biaya yang sangat mahal, maka perlu diwaspadai kemungkinan jurnal predator. Mahasiswa juga diberikam pemahaman bahwa ketika sudah memutuskan untuk melakukan submisi pada suatu jurnal, maka artikel tersebut tidak boleh diproses submit ke jurnal lain, harus menunggu sampai ada keterangan ditolak, direvisi ataupun diterima pada jurnal yang pertama kali dituju.

Selanjutnya materi terkait penyesuaian template jurnal dalam suatu artikel, dijelaskan bahwa sebelum mensubmit artikel penulis harus memerhatikan skope, fokus, dan ruang lingkup jurnal, serta gaya penulisan yang biasanya telah dimuat dalam template jurnal. Penulis harus menyesuaikan bidang ilmu artikel dengan jurnal yang dituju, agar relevan dengan cakupan bidang ilmu jurnal tersebut. banyak artikel yang ditolak karena tidak sesuai bidang skope keilmuan suatu jurnal dan tidak memerhatikan template jurnal agar diselaraskan. setelah mahasiswa diberikan pemahaman terkait template jurnal selanjut dilanjutkan dengan dilanjutkan dengan demonstrasi pemanfaatan OJS.

Instruktur memperagakan cara melakukan register dan menjelaskan satu per satu kolom yang harus diisi dalam OJS yang selanjutnya akan digunakan untuk submisi naskah. Pada proses register ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa karena lupa mencatumkan alamat email, serta kombinasi huruf dan angka user nama, Pemateri kemudian membantu mahasiswa dalam pengisian email dan username. Selanjutnya beberapa pertanyaan mahasiswa dalam sesi ini terkait dengan Salutation, Orchid ID dan URL. Instruktur menanggapi pertanyaan tersebut dengan membukakan akun Orchid ID dan Google Scholar salah satu dosen. Instruktur juga memberikan penjelasan bahwa google scholar merupakan salah satu sumber rujukan yang dapat digunakan dalam proses penulisan naskah ilmiah



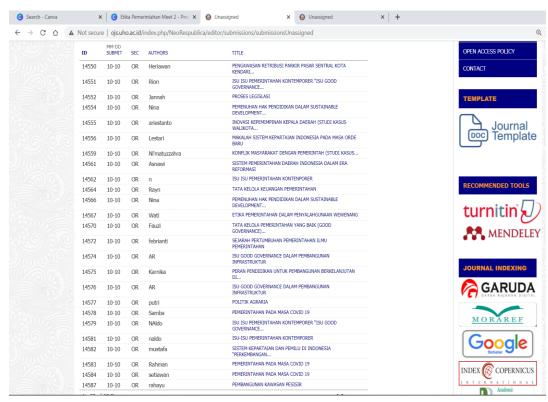
Gambar 2. Proses pemanfaatan OJS (register-submit naskah)

Tahap selanjutnya adalah proses submisi naskah pada OJS. Proses submisi melingkupi lima tahap yaitu Starting the Submission, Upload Submission, Enter Metadata, Upload Supplementary Files, dan Confirmation. Pada tahap awal Starting submission tidak ada kendala yang berarti karena mahasiswa hanya diminta untuk memberikan check list pada

kolom yang telah disediakan dan klik save and continue. Pada langkah kedua ketika melakukan unggah naskah, salah satu pertanyaan mahasiswa terkait unggah naskah dalam bentuk pdf. pemateripun menjelaskan bahwa File yang diterima untuk unggah di OJS yaitu file dalam bentuk word agar memudahkan editor dan reviewer untuk melalukan proses review. Ketika proses enter metadata, mahasiswa diminta untuk mengisikan informasi umum terkait artikel yang diunngah. Beberapa informasi yang harus diisi pada proses ini adalah nama penulis, judul artikel, abstrak, kata kunci dan daftar pustaka. Beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa untuk mengisi informasi ini adalah tata urutan nama penulis seperti nama pertama, nama tengah, dan nama belakang, karena beberapa mahasiswa hanya memiliki nama depan saja. setelah dijelaskan bahwa penulis yang namanya hanya nama depan saja, bisa menuliskan ulang nama depannya di kolom nama belakang (last name).

Selanjutnya pada tahap proses upload supplementary files digunakan untuk melakukan unggah file pendukung penelitian seperti data sampel penelitian, dokumentasi penelitian, luaran uji statistic, transkip wawancara, dan dokumen lainnya. Pada tahap ini mahasiswa tidak mengalami kesulitan karena mereka tidak memiliki file pendukung untuk diupload. Langkah terakhir yang dilakukan dalam proses unggah naskah adalah confirmation. Pada langkah ini penulis hanya diminta untuk konfirmasi apakah file yang dipunggah sudah benar. Jika sudah dapat dipastikan bahwa semua telah terisi dengan baik dan benar maka klik finish submissions. Mahasiswa berhasil melakukan pengunggahan tanpa terkendala. satu per satu mahasiswa untuk mengikuti petunjuk yang telah diberikan. dari hasil.

Dari hasil evaluasi semua perserta berhasil dalam melakukan pendaftaran dan unggah naskah dalam OJS Noerespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan.



Gambar 3. Hasil unggah naskah mahasiswa dalam OJS

KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, mahasiswa telah memahami publikasi karya ilmiah mereka pada jurnal berbasis OJS (Open Journal System) di mana peserta telah mampu mendaftar dan submit naskah secara mandiri. Mahasiswa juga telah memahami bahwa dalam proses publikasi tersebut, mereka harus memerhatikan template jurnal, serta fokus dan ruang lingkup keilmuan Jurnal suatu penerbit. Perlu pelatihan yang lain agar mahasiswa mampu menulis karya ilmiah (jurnal) yang sesuai dengan kaidah atau standar penulisan jurnal baik secara substansi maupun secara teknis. agar naskah jurnal yang disubmit pada OJS jurnal suatu penerbit dapat diterima dan diterbitkan. pelatihan dapat berupa pelatihan penulisan naskah jurnal, pelatihan sitasi menggunakan Mendeley, dan lain-lain.

REFERENSI

- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2019). Surat Edaran No B/323/B.B1/SE/2019 Tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor. Jakarta.
- Fitroh. (2013). Optimalisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen Menggunakan Tahapan IT Master Plan. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), 1–6.
- Fitriana, H. A., & Dewi, A. O. P. (2019). Pengaruh Pengajaran Mendeley Reference Management Software Terhadap Ketepatan Penulisan Sitasi Dan Daftar Referensi (Studi Eksperimental Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014 Universitas Diponegoro). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 241–250.
- Irawan, D. E., Abraham, J., Multazam, M. T., Rachmi, C. N., Mulyaningsih, I., Viridi, S., ... & Puradimaja, D. J. (2018). Era baru publikasi di Indonesia: status jurnal open access di Directory of Open Access Journal (DOAJ). *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(2), 133-147. https://doi.org/10.22146/bip.32920
- Istan, M., Apriani, E., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2020). The Effect of Academic Portal Use of Lecturer's Performance. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 9(3), 305–310. https://doi.org/10.35940/ijitee.c7958.019320
- Masic, I. (2013). The importance of proper citation of references in biomedical articles. *Acta Informatica Medica*, 21(3), 148–155. https://doi.org/10.5455/aim.2013.21.148-155
- Mauko, I. C., Setiohardjo, N. M., & Noach, F. P. (2017). Pengembangan website unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penerapan jurnal elektronik berbasis open source di Politeknik Negeri Kupang. *Jurnal Ilmiah FLASH*, 3(2), 100108.
- Nulhaqim, S. A., Heryadi, D. H., Pancasilawan, R., & Ferdryansyah, M. (2016). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi Asean Community 2015 Studi Kasus: Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. Share: *Social Work Journal*, 6(2), 197. https://doi.org/10.24198/share.v6i2.13209
- Sandika, I. K. B., Saputra, I. N., Wijaya, W., & Pratama, I. P. A. (2019). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Dan Mendeley untuk Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka Otomatis Bagi Guru di SMA Negeri 1 Kuta Selatan. 1(2), 42–46.
- Shiddieq, D. F., Purwanto, H., & Santoso, A. B. (2018). Pemanfaatan open journal system pada jurnal teknologi informasi LPKIA Bandung. *Jurnal LPKIA*, 11(2), 40-48.